

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunianya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: **MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI MEDAN.**

Tesis ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S.2) di UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa tesis dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Tesis ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN SU Medan.
2. Bapak Prof. Dr. H, Syukur Kholil, MA. Sebagai Direktur Pascasarjana UIN SU Medan, yang telah memberikan izin dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana UIN SU Medan.
3. Bapak Dr. Achyar Zean, M.A. Sebagai Wakil Direktur Pascasarjana UIN SU Medan, yang telah memberikan dukungan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana UIN SU Medan.
4. Bapak Dr. Syamsu Nahar, M.Ag. Sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN SU Medan, yang telah memberikan arahan awal sebelum seminar proposal tesis.
5. Bapak Dr. Edi Saputra, M.Hum. Sebagai Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN SU Medan, yang telah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan sidang tesis di Program Pascasarjana UIN SU Medan.
6. Prof. H. Syafaruddin, M.Pd selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan tesis ini.

7. Dr. H. Candra Wijaya, M.Pd selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan tesis ini.
8. Seluruh dosen dan staf administrasi serta petugas perpustakaan pada program Pascasarjana UIN SU Medan, yang secara langsung atau tidak langsung telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis.
9. Teristimewa untuk Al.Ayahanda dan Alm.Ibunda tercinta yang telah memberikan doa, motivasi. Selama hidupnya Jasa beliau tak akan hilang sampai akhir hayat.
10. Istri tercinta dan Anak-anak tersayang yang telah memberikan dorongan setulus hati dalam menyelesaikan studi program Pascasarjana, semoga ilmu yang penulis dapatkan bermanfaat bagi keluarga, dan
11. Seluruh rekan-rekan MPI yang telah saling mendukung untuk melalui perjuangan bersama-sama, serta junior dan senior MPI, yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan motivasi sehingga penulisan tesis dapat diselesaikan.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam di sekolah maupun di Perguruan Tinggi serta bermanfaat bagi para pembaca. Amin yaa rabbal alamin.

Medan, 01 April 2017
Penulis

Aswaruddin
NIM. 92215033591

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam tesis ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dilambangkan dengan huruf dan tanda. Di bawah ini dicantumkan daftar huruf Arab dan transliterasinya dalam huruf latin.

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ا	Alif	A/a	Tidak dilambangkan
2.	ب	Bā'	B/b	Be
3.	ت	Tā'	T/t	Te
4.	ث	Šā'	Š/s	Es (dengan titik di atas)
5.	ج	Jīm	J/j	Je
6.	ح	Hā'	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	Khā'	Kh/kh	Ka dan Ha
8.	د	Dāl	D/d	De
9.	ذ	Žāl	Ž/z	Zet (dengan titik di atas)
10.	ر	Rā'	R/r	Er
11.	ز	Zāi	Z/z	Zet
12.	س	Sīn	S/s	Es
13.	ش	Syīn	Sy/sy	Es dan Ye
14.	ص	Šād	Š/š	Es (dengan titik di bawah)

15.	ض	Dād	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
16.	ط	Ṭā'	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	Ẓā'	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'Ain	'	Koma terbalik
19.	غ	Gain	G/g	Ge
20.	ف	Fā'	F/f	Ef
21.	ق	Qāf	Q	Qiu
22.	ك	Kāf	K/k	Ka
23.	ل	Lām	L/l	El
24.	م	Mīm	M/m	Em
25.	ن	Nūn	N/n	En
26.	و	Wāu	W/w	We
27.	ه	Ha	H/h	Ha
28.	ء	Hamzah	'	Opostrof
29.	ي	Yā'	Y/y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atauharkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan yā'	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wāu	Au	a dan u

Contoh:

kataba : كَتَبَ

fa'ala : فَعَلَ

zukira : ذُكِرَ

yažhabu : يَذْهَبُ

suila : سُئِلَ

kaifa : كَيْفَ

hauḷa : هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā / ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī / ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū / ū	u dan garis di atas

Contoh:

Qāla	: قَالَا
Qīla	: قِيلَا
Yaqūlu	: يَقُولُوا

4. Tā'al-Marbūṭah

Transliterasi untuk tā'al-marbūṭah ada dua:

- a. Tā'al-marbūṭah hidup

Tā'al-marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Tā'al-marbūṭah mati

Tā'al-marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan tā'al-marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā'al-marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- | | |
|--|-------------------------------|
| - raudah al-atfāl / raudatul atfāl | : الأَطْفَالِ رَوْضَةٌ |
| - Al-Madīnah al-Munawwarah/
Al-Madīnatul-Munawwarah | : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ |
| - Ṭalḥah | : طَلْحَةٌ |

5. Syaddah /Tasydīd

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbanā	: رَبَّنَا
Al-Birru	: الْبِرُّ
Al-Ḥajju	: الْحَجُّ
Nu'ima	: نُعْمٌ

6. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* huruf lām /ل/ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ل/ tetap berbunyi /l/.

Contoh.

- Al-Qalamu : الْقَلَمُ
- Al-Badī‘u : الْبَدِيعُ
- Al-Jalālu : الْجَلَالُ

2) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* huruf lām /ل/ ditransliterasikan sesuai dengan bunyi huruf setelahnya, yaitu diganti dengan huruf yang mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- Ar-Rajulu : الرَّجُلُ
- As-Sayyidatu : السَّيِّدَةُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta’khuḏūna : تَأْخُذُونَ
- An-Nau’ : النَّوْءُ
- Syai’un : شَيْءٌ
- Umirtu : أُمِرْتُ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'l* (kata kerja), *ism* (kata benda) maupun *ḥarf*, ditulister pisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn	:	وَإِنَّ اللَّهَ لَخَيْرُ الرَّازِقِينَ
- Wa innallāha lahua khairurrāziqīn	:	وَإِنَّ اللَّهَ لَخَيْرُ الرَّازِقِينَ
- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna	:	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
- Fa auful-kaila wal-mīzāna	:	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
- Ibrāhīm al-Khalīl	:	إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ
- Ibrāhīm al-Khalīl	:	إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ
- Bismillāhi majrehā wa mursāhā	:	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا
- Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti	:	وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ
- Manistaṭā'a ilaihi sabīlā	:	مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
- Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti	:	وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ
- Man istaṭā'a ilaihi sabīlā	:	مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital yang digunakan untuk menulis awal nama dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahulukan dengan kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mā Muḥammadun illā Rasūl
- Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan
- Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihi al-Qurān
- Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihi al-Qurān
- Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubin
- Al-Ḥamdu lillāhi Rabbil- 'alamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb
- Lillāhi al-amru jami'an
- Lillāhil-amru jami'an
- Wallāhu bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II. LANDASAN TEORI	12
A. Hakikat Manajemen Pendidikan	12
1. Pengertian Manajemen Pendidikan.....	12
2. Prinsip – Prinsip Manajemen Pendidikan	14
3. Unsur-unsur Manajemen Pendidikan.....	16
4. Manajemen Dalam Prespektif Islam	18
1. Perencanaan.....	20
2. Pengorganisasian.....	26
3. Pengelolaan.....	33
4. Pengawasan.....	35
B. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	38
1. Pengertian Kepemimpinan	38
2. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin.....	40
3. Peran Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru.	44
C. Pengertian Pendidikan.....	48
D. Pengertian Pendidid/Guru	49
E. Tugas dan Fungsi Tenaga Pendidikan/Guru	50
F. Peningkatan Mutu Pendidikan.....	51
G. Kompetensi Guru.....	59
H. Penelitian yang Relevan	63
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	68
A. Pendekatan Penelitian	68
B. Latar Peneliti	68
C. Sumber Data.....	68

D. Tehnik Pengumpulan Data.....	69
E. Teknik Analisis Data.....	70
1. Analisis Pada Tingkat awal.....	70
2. Analisis Data Pada Saat Pengumpulan Data.....	71
3. Analisis Data Akhir.....	72
F. Teknik Pencermatan Keabsahan Data.....	74
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	77
A. Deskripsi Data (Temuan Umum).....	77
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan.....	77
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan.....	77
3. Keadaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan.....	85
4. Keadaan Sarana dan Prasarana dan Denah Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan.....	85
5. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan.....	86
6. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan.....	87
B. Temuan Kusus Penelitian.....	88
1. Perencanaan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan	88
2. Pengorganisasianan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan	96
3. Pelaksanaan Rencana Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan	100
4. Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan	110
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	116
BAB V. PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	127
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

3.1 Uraian Tugas Pengurus MIN Medan	80
3.2 Keadaan Guru MIN Medan.....	86
3.3 Jumlah siswa dan jumlah rombongan belajar	87

DAFTAR GAMBAR

3.1 Gambar Struktur Organisasi MIN Medan.....	79
3.2 Gambar Denah Lokasi MIN Medan.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Dengan Kepala MIN Medan.....	127
2. Pedoman Wawancara Dengan PKM MIN Medan	129
3. Pedoman Wawancara Dengan Guru MIN Medan.....	131
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	133
5. Profil MIN Medan.....	147
6. Wawancara dengan Kepala MIN Medan.....	148
7. Wawancara dengan PKM dan Guru MIN Medan.....	149
8. Buku Notulen Rapat Laporan Siswa Mingguan MIN Medan.....	150
9. Buku Notulen Perkembangan Keadaan Siswa Setiap Kelas MIN Medan	151
10 Prestasi dan Kegiatan MIN Medan.....	154
11 Kegiatan dan Prestasi yang dilaksanakan di MIN Medan.....	155
12 Kegiatan Ekstrakurikuler MIN Medan.....	160